

Perencanaan Kokurikuler Kolaborasi Lintas Disiplin Ilmu

Proyek Kisah di Sekitar Rumahku

Fase A
Kelas 1 & 2

Semester Ganjil
TP. 2025/2026



PERENCANAAN KOKURIKULER KOLABORASI LINTAS DISIPLIN ILMU

Identitas	
Satuan Pendidikan	SDN 33 Talang Kelapa
Tahun Pelajaran	2025/2026
Semester	Ganjil
Kelas	1 & 2 (Fase A)
Tema	Kisah di Sekitar Rumahku
Alokasi Waktu	36 Jam Pelajaran / 6 Minggu
Lokasi Kegiatan	Lingkungan rumah peserta didik, lingkungan sekitar sekolah, dan ruang kelas sebagai tempat refleksi/pameran hasil proyek

A. Dimensi Profil Lulusan

- **DPL1 – Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa**
Anak mengenali nilai-nilai kebaikan dan rasa syukur atas kehidupan di rumah, serta menghormati anggota keluarga sebagai anugerah Tuhan.
- **DPL2 – Kewargaan**
Anak belajar memahami peran dan tanggung jawab dalam keluarga serta lingkungan rumah sebagai bagian kecil dari masyarakat.
- **DPL8 – Komunikasi**
Anak mengembangkan kemampuan untuk mengungkapkan cerita, pengalaman, dan perasaan tentang kehidupan di sekitar rumah secara lisan dan tulisan sederhana.

Proyek dengan tema Kisah di Sekitar Rumahku mendorong murid untuk mengenali kehidupan sehari-hari di lingkungan terdekat, menghargai peran keluarga dan masyarakat, serta berlatih mengomunikasikan pengalaman mereka. Dengan demikian, ketiga dimensi di atas paling relevan untuk menguatkan karakter dasar, kecakapan sosial, dan kemampuan literasi murid fase awal

B. Tujuan Pembelajaran

Melalui proyek Kisah di Sekitar Rumahku, murid dapat:

- Mengamati tentang kehidupan di rumah atau lingkungan sekitar dengan menunjukkan sikap hormat, rasa syukur, dan tanggung jawab terhadap keluarga dan tetangga
- Menceritakan tentang kehidupan di rumah atau lingkungan sekitar dengan menunjukkan sikap hormat, rasa syukur, dan tanggung jawab terhadap keluarga dan tetangga
- Menulis kisah sederhana tentang kehidupan di rumah atau lingkungan sekitar dengan menunjukkan sikap hormat, rasa syukur, dan tanggung jawab terhadap keluarga dan tetangga

C. Indikator Keberhasilan

- Murid mampu menceritakan kegiatan atau peristiwa di rumah dengan runtut dan jelas.
- Murid menunjukkan sikap hormat dan peduli terhadap keluarga serta tetangga.

- Murid mampu membuat karya cerita/gambar yang menggambarkan kehidupan di sekitar rumah.
- Murid aktif berpartisipasi dalam diskusi dan kolaborasi kelompok.

D. Praktik Pedagogis

- **Model:** *Project-Based Learning (PjBL)*
- **Metode:** Observasi, bercerita, diskusi kelompok, refleksi, dan pameran hasil karya.
- **Strategi:** *Kontekstual Learning* — mengaitkan kehidupan nyata murid dengan pembelajaran di sekolah agar bermakna dan relevan

E. Mata Pelajaran yang Berkolaborasi dan Perannya

Mata Pelajaran	Peran dalam Proyek
Pendidikan Pancasila	Menanamkan nilai hormat, tanggung jawab, dan gotong royong dalam kehidupan keluarga dan masyarakat sekitar rumah.
Bahasa Indonesia	Membimbing murid mengamati, menulis, dan menceritakan kisah sederhana tentang kehidupan sehari-hari di sekitar rumah.
Matematika	Mengajarkan konsep bilangan melalui kegiatan menghitung benda, anggota keluarga, atau aktivitas di rumah (misalnya jumlah piring, kursi, anggota keluarga, dsb).

F. Kemitraan Pembelajaran

Mitra	Peran dalam Pembelajaran
Guru kelas & guru mapel (PPKn, Bahasa Indonesia, Matematika)	Perancang, fasilitator, dan pembimbing proyek.
Orang tua murid	Narasumber kegiatan di rumah, pendamping dalam observasi dan dokumentasi aktivitas anak.
Tokoh masyarakat / ketua RT	Memberi wawasan tentang kehidupan sosial di lingkungan tempat tinggal murid.
Komite sekolah	Mendukung pelaksanaan pameran hasil proyek dan kegiatan kolaboratif.

G. Lingkungan Pembelajaran

- **Fisik:** Rumah peserta didik, halaman sekolah, ruang kelas, dan lingkungan sekitar tempat tinggal.
- **Virtual:** Grup komunikasi kelas (WhatsApp atau Google Classroom) untuk berbagi foto, video, dan laporan kegiatan.
- **Budaya Belajar:** Saling menghormati, rasa ingin tahu, dan menghargai pengalaman setiap anak tanpa membandingkan latar belakang sosial ekonomi keluarga.

H. Pemanfaatan Digital

- Murid mendokumentasikan kegiatan di rumah menggunakan foto atau video singkat (dengan bantuan orang tua).
- Guru menampilkan hasil dokumentasi dalam bentuk *slideshow* atau video kompilasi di kelas.
- Penggunaan aplikasi sederhana seperti Canva Kids atau PowerPoint untuk menampilkan “Cerita dari Rumahku”.
- Pemanfaatan platform digital untuk refleksi bersama (menonton video pembelajaran bertema keluarga atau masyarakat)

I. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembelajaran (Sintaks PjBL)

1. Tahap Pengenalan dan Inspirasi

- **Guru:**
 - Memperlihatkan gambar atau video tentang aktivitas keluarga dan kehidupan masyarakat sekitar rumah.
 - Mengajak murid berdiskusi: “Apa saja kegiatan di rumahmu setiap hari?”
- **Murid:** Menceritakan kegiatan di rumah seperti membantu orang tua, bermain dengan saudara, atau bertetangga.
- **Mitra (Orang tua):** Memberikan gambaran kegiatan anak di rumah melalui foto atau catatan singkat.

2. Tahap Perumusan Masalah dan Perencanaan Projek

- **Guru:** Menjelaskan bahwa projek akan berfokus pada pembuatan “Cerita dari Sekitar Rumahku”.
- **Murid:**
 - Mengidentifikasi hal menarik di rumah atau lingkungan sekitar yang ingin mereka ceritakan.
 - Membuat daftar kegiatan atau peristiwa yang akan diamati.
- **Bahasa Indonesia:** Membimbing cara menuliskan ide awal cerita dengan kalimat sederhana.
- **PPKn:** Menekankan nilai sopan santun dan rasa hormat kepada keluarga.
- **Matematika:** Murid menghitung jumlah kegiatan atau benda yang diamati (contoh: jumlah anggota keluarga, jumlah tanaman di halaman).

3. Tahap Eksplorasi dan Pengumpulan Data

- **Murid:**
 - Melakukan observasi di rumah dengan pendampingan orang tua.
 - Mengambil foto atau menggambar aktivitas sehari-hari di sekitar rumah.
 - Mencatat hasil pengamatan dengan kalimat sederhana.
- **Guru:** Memberikan lembar panduan observasi.
- **Orang tua:** Membantu anak mendokumentasikan kegiatan tanpa mengarahkan isi cerita.

4. Tahap Pembuatan Karya / Produk Proyek

- **Bahasa Indonesia:** Murid menulis atau menceritakan kembali hasil pengamatan dalam bentuk teks cerita sederhana (“Kisah Hari Mingguku di Rumah”).
- **PPKn:** Murid menyebutkan nilai-nilai baik yang dipelajari dari kegiatan di rumah (misalnya: membantu ibu, menghormati ayah, menjaga kebersihan).
- **Matematika:** Murid menyisipkan unsur hitungan dalam ceritanya (contoh: “Ada 5 ayam yang saya beri makan di halaman.”)
- **Guru:** Membimbing penyusunan cerita dan memfasilitasi ilustrasi gambar pendukung.

5. Tahap Presentasi dan Refleksi

- **Murid:** Menyampaikan hasil cerita atau gambar di depan kelas secara lisan.
- **Guru:** Memberikan umpan balik positif dan memfasilitasi refleksi bersama dengan pertanyaan seperti “Apa hal baik yang kamu pelajari dari keluargamu?”
- **Orang tua / Komite sekolah:** Diundang untuk melihat pameran mini hasil karya “Kisah di Sekitar Rumahku”.

6. Tahap Pembiasaan dan Tindak Lanjut

- **Guru dan Murid:** Membuat *pojok cerita keluarga* di kelas untuk berbagi kisah secara bergiliran setiap minggu.
- **Orang tua:** Melanjutkan kebiasaan anak bercerita di rumah untuk memperkuat komunikasi dan literasi keluarga.

J. Asesmen

Formatif	Terlampir
Sumatif	Terlampir

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Talang Kelapa, 1 September 2025
Koordinator,

Ririn Oktarina, S.Pd., M.Pd
NIP. 19881009 200902 2 001

Toni, S.Sos., S.Pd., Gr.
NIP. 19810114 202221 1 006

Lampiran

A. Asesmen Formatif

Tujuan	Indikator Sementara	Instrumen	Kriteria Keberhasilan	Waktu
Mengamati kegiatan di rumah	Murid dapat menyebutkan 2–3 kegiatan di rumahnya	Observasi & tanya jawab	Jawaban relevan dengan kehidupan rumah	Minggu ke-1
Menulis ide cerita	Murid mampu menuliskan kalimat sederhana tentang kegiatan di rumah	Lembar kerja	Kalimat runtut dan dapat dibaca	Minggu ke-2
Bekerja sama dalam kelompok	Murid aktif berbagi cerita dengan teman	Observasi sikap	Terlihat berinteraksi positif	Minggu ke-3

B. Asesmen Sumatif

Tujuan	Indikator Akhir	Instrumen	Kriteria Keberhasilan	Waktu
Menyusun cerita sederhana	Murid menghasilkan cerita atau gambar tentang kehidupan di rumah	Rubrik produk (tulisan/gambar)	Cerita sesuai tema, jelas, dan jujur	Minggu ke-5
Mengomunikasikan hasil proyek	Murid mampu bercerita di depan kelas dengan percaya diri	Penilaian unjuk kerja	Penyampaian lancar, ekspresif, dan sopan	Minggu ke-6
Refleksi nilai kehidupan	Murid mampu menyebutkan nilai baik dari kehidupan di rumah	Wawancara singkat / jurnal refleksi	Jawaban menunjukkan pemahaman nilai moral	Akhir proyek

RUBRIK PENILAIAN PER DIMENSI PROFIL LULUSAN

Tema: Kisah di Sekitar Rumahku

Kelas/Fase: I–II (Fase A)

DPL1 – Keimanan dan Ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa

Deskripsi Dimensi:

Murid menunjukkan rasa syukur atas anugerah keluarga dan lingkungan rumah, serta menghormati anggota keluarga sebagai wujud iman dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Aspek yang Dinilai	Indikator Perilaku/Produk	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Sikap Syukur dan Hormat	Menunjukkan rasa syukur dan menghormati orang tua serta anggota keluarga dalam cerita dan perilaku nyata.	Selalu menunjukkan sikap hormat, menyebut rasa syukur kepada Tuhan, dan berbuat baik kepada keluarga.	Sering menunjukkan sikap hormat dan bersyukur dalam kegiatan belajar.	Kadang menunjukkan sikap hormat atau syukur, namun belum konsisten.	Belum menunjukkan sikap hormat atau syukur dalam cerita maupun perilaku.
Pemahaman Nilai Spiritual	Menyadari bahwa keluarga dan lingkungan rumah adalah ciptaan Tuhan yang harus disyukuri.	Cerita dan ucapan mencerminkan pemahaman nilai spiritual secara utuh.	Cerita menunjukkan pemahaman nilai spiritual dengan bimbingan.	Cerita belum jelas mencerminkan nilai spiritual.	Tidak menampilkan pemahaman nilai spiritual.

DPL2 – Kewargaan

Deskripsi Dimensi:

Murid memahami perannya dalam keluarga dan lingkungan sekitar, serta menunjukkan tanggung jawab dan kepedulian terhadap orang lain.

Aspek yang Dinilai	Indikator Perilaku/Produk	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Tanggung Jawab di Rumah	Melaksanakan tugas rumah tangga	Menyelesaikan tugas rumah dengan	Melaksanakan tugas dengan	Kadang melaksanakan tugas	Tidak menunjukkan tanggung

Aspek yang Dinilai	Indikator Perilaku/Produk	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
	sederhana dan menceritakannya dengan jujur.	mandiri dan penuh tanggung jawab, serta dapat menceritakannya dengan jelas.	bimbingan ringan dan menceritakan sebagian.	rumah, namun tidak konsisten.	jawab atau menolak melaksanakan tugas rumah.
Kepedulian terhadap Lingkungan Sekitar	Menghargai dan membantu tetangga atau teman di sekitar rumah.	Cerita menunjukkan tindakan nyata membantu atau menghargai orang di sekitar rumah.	Cerita menunjukkan sikap peduli meski belum konsisten dalam praktik.	Mengetahui pentingnya peduli tetapi belum menunjukkan tindakan nyata.	Tidak menunjukkan kepedulian atau empati terhadap orang lain.
Kedisiplinan dan Kepatuhan	Mematuhi aturan rumah dan lingkungan sekitar.	Selalu mematuhi aturan dan menyampaikan pentingnya disiplin dalam cerita.	Umumnya mematuhi aturan dengan sedikit pengingat.	Kadang melanggar aturan atau lupa melaksanakan kewajiban.	Sering melanggar aturan atau menolak arahan.

DPL8 – Komunikasi

Deskripsi Dimensi:

Murid mampu mengomunikasikan ide, perasaan, dan pengalaman tentang kehidupan di sekitar rumah secara lisan, tulisan, maupun visual dengan percaya diri dan santun.

Aspek yang Dinilai	Indikator Perilaku/Produk	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Kemampuan Bercerita Lisan	Menyampaikan kisah tentang rumah dan keluarganya dengan runtut, ekspresif, dan sopan.	Cerita runtut, jelas, dan ekspresif; berbicara sopan dan percaya diri.	Cerita cukup jelas dengan sedikit bantuan guru.	Cerita kurang runtut atau terbata-bata.	Tidak mampu bercerita tanpa bimbingan penuh.
Kemampuan Menulis /	Menulis atau menggambar	Tulisan atau gambar	Tulisan/gambar cukup	Tulisan/gambar belum	Tidak mampu

Aspek yang Dinilai	Indikator Perilaku/Produk	Skor 4 (Sangat Baik)	Skor 3 (Baik)	Skor 2 (Cukup)	Skor 1 (Perlu Bimbingan)
Menggambarkan Cerita	kisah di sekitar rumah dengan ide yang jelas.	lengkap, sesuai tema, dan mudah dipahami.	jelas dan sesuai tema dengan sedikit bantuan.	fokus atau ide tidak lengkap.	menulis atau menggambarkan sesuai tema.
Sikap dalam Berkomunikasi	Menunjukkan sopan santun, mendengarkan teman saat bercerita, dan menghargai pendapat orang lain.	Selalu mendengarkan dan menghargai pendapat orang lain saat diskusi.	Sering mendengarkan, kadang memotong pembicaraan.	Kadang mendengarkan, namun kurang fokus.	Tidak menunjukkan sikap menghargai saat berkomunikasi.

Panduan Skoring dan Pelaporan

- **Skor maksimal per dimensi:** 12 poin
- **Interpretasi:**
 - **10–12 poin:** Sangat berkembang (SB)
 - **7–9 poin:** Berkembang sesuai harapan (BSH)
 - **4–6 poin:** Mulai berkembang (MB)
 - **<4 poin:** Perlu bimbingan (PB)
- **Pelaporan di rapor projek kokurikuler:**
Ditulis dalam bentuk deskripsi capaian, misalnya:
“Ananda menunjukkan rasa syukur kepada Tuhan melalui cerita tentang keluarganya. Ia sudah mampu menceritakan kehidupan di rumah dengan percaya diri dan menunjukkan sikap peduli serta tanggung jawab terhadap keluarga.”